

## Pemanfaatan Olahan Pisang Sebagai Tambahan Pendapatan Ibu-Ibu PKK di Desa Keden Kalijambe Sragen

Suhesti Ningsih<sup>1</sup>, Tira Nur Fitria<sup>2</sup>, Maya Widiana Dewi<sup>3</sup>, Mariska Bening Nurcahyani<sup>4</sup>, Tutik Aisah<sup>5</sup>, Rosse Firli Zania<sup>6</sup>

<sup>12345</sup>Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

<sup>1</sup>tiranurfitria@gmail.com

### Abstrak

Kegiatan ini adalah pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui seminar dan pelatihan pengolahan produk pisang, dilaksanakan pada 13 Mei 2024 di Balai Desa Keden Kalijambe Sragen. Tujuannya adalah meningkatkan keterampilan dan pengetahuan UMKM dalam mengolah pisang serta strategi pemasaran, untuk bersaing lebih baik di pasar lokal bahkan regional. Proses pengumpulan data dimulai dengan identifikasi lokasi dan sasaran, melibatkan masyarakat umum, pelaku UMKM, dan komunitas lokal. Dilakukan observasi langsung terhadap lingkungan, infrastruktur, dan aktivitas masyarakat, serta wawancara dengan tokoh masyarakat dan diskusi kelompok terarah. Hasilnya, dalam bentuk foto, video, dan catatan lapangan, menjadi laporan akhir dari kegiatan pengumpulan data. Pendekatan ini melibatkan penggunaan metode praktek langsung, di mana peserta dapat langsung terlibat dalam proses pengolahan produk pisang dan melihat contoh produk yang sudah jadi. Selain itu, penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti juga menjadi strategi untuk memastikan bahwa peserta dapat menguasai materi dengan baik dan mampu mengaplikasikannya dalam praktik usaha mereka secara efektif. Dosen beserta mahasiswa praktik langsung mengolah keripik pisang bersama masyarakat peserta UMKM. Proses pengolahan mencakup pemilihan, pengupasan, dan pemotongan pisang menjadi irisan tipis, serta perendaman dalam larutan kapur sirih untuk membuat keripik yang crispy. Setelah digoreng hingga keemasan, keripik ditiriskan dan dikemas dalam plastik standing pouch dengan tambahan bubuk perasa makanan. Tujuan pelatihan ini adalah meningkatkan nilai jual produk lokal seperti keripik pisang melalui pengolahan yang baik, pengemasan menarik, dan penetapan harga jual yang tepat. Disampaikan juga edukasi strategi pemasaran dan promosi produk, termasuk penggunaan media sosial dan pemasaran online, untuk memperluas jangkauan pasar. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan pengelolaan usaha UMKM, memperbaiki kualitas produk, dan memperluas pangsa pasar, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian lokal melalui pemanfaatan potensi pisang yang melimpah.

**Kata kunci:** *olahan pisang, pisang, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)*

### Latar Belakang

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan yang jelas dalam meningkatkan pengalaman dan pemaparan mahasiswa terhadap realitas sosial. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat sekitar. Selain itu, pengabdian kepada masyarakat juga bertujuan untuk melaksanakan aplikasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) secara kolaboratif dan lintas disiplin ilmu. Selain aspek akademis, pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kepribadian seperti religiusitas, nasionalisme, keuletan, etos kerja, tanggungjawab, kemandirian, kepemimpinan, dan kewirausahaan kepada mahasiswa. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing nasional dan mengembangkan jiwa

peneliti melalui pendekatan eksploratif dan analitis, serta mendorong pembentukan komunitas pembelajaran yang berkelanjutan. Manfaat dari pengabdian kepada masyarakat mencakup terwujudnya pembangunan masyarakat yang berkelanjutan, peningkatan keterampilan dan profesionalisme mahasiswa, serta peningkatan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi masyarakat. Selain itu, pengabdian kepada masyarakat juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan profesionalisme mereka melalui interaksi langsung dengan masyarakat dan pembimbingan yang berkelanjutan dari pihak universitas.

pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu memecahkan masalah sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. pengabdian kepada masyarakat juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam kehidupan nyata. Dalam konteks ini, program pengabdian kepada masyarakat di Desa Keden difokuskan pada pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui seminar dan pelatihan olahan pisang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah desa, masyarakat, dan pelaku usaha lokal. Kolaborasi ini diharapkan dapat menciptakan sinergi yang kuat dalam membangun ekonomi desa yang lebih mandiri dan berdaya saing. Melalui pemberdayaan, UMKM dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengembangkan usaha mereka. Selain itu, pemberdayaan juga dapat membuka akses ke pasar yang lebih luas dan meningkatkan daya saing produk lokal. Dengan demikian, UMKM dapat berperan lebih aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi desa dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat.

Desa Keden adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kalijambe, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah. Desa Keden terdiri dari 3 dusun, 8 dukuh, dan 16 RT. Dukuh-dukuh di Desa Keden terdiri dari: Keden Krajan, Keden Kulon, Keden Wetan, Kembang, Mangunan, Ngleri, Poko, dan Randusari. Pemerintahan desa dipimpin oleh seorang kepala desa yang dipilih secara demokratis oleh warga, dengan tanggung jawab menjalankan administrasi, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat. Saat ini posisi Kepala Desa dijabat oleh Bapak Supiyanto. Desa Keden dikenal dengan suasana pedesaan yang asri dan budaya lokal yang masih kental. Desa Keden memiliki luas wilayah yang cukup luas. Tanah di desa ini sebagian besar digunakan untuk pertanian. Penduduk Desa Keden terdiri dari 1.178 jiwa pada tahun 2022, yang tersebar di beberapa dusun. Mayoritas penduduknya adalah petani, namun ada juga yang bekerja di sektor lain seperti perdagangan, jasa, dan lainnya. Ekonomi desa didominasi oleh sektor pertanian dengan komoditas utama seperti padi, jagung dan kacang, serta usaha peternakan yang turut mendukung perekonomian lokal. Pendidikan dan kesehatan di desa ini didukung oleh beberapa fasilitas, pendidikan tingkat dasar serta posyandu, posbindu, dan poliklinik yang melayani kebutuhan kesehatan masyarakat. Infrastruktur di Desa Keden cukup memadai, dengan jalan-jalan yang menghubungkan antar dusun dan akses menuju pusat kecamatan, serta akses listrik dan air bersih yang mencukupi kebutuhan warga.

Desa Keden, Kecamatan Kalijambe, Kabupaten Sragen merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi besar dalam pemberdayaan UMKM. Desa ini memiliki kekayaan sumber daya alam dan budaya yang dapat dikembangkan menjadi produk-produk unggulan. Meskipun desa ini memiliki sumber daya alam yang melimpah, namun banyak potensi ekonomi yang belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti keterbatasan pengetahuan dan keterampilan mengenai pengolahan bahan baku, pengemasan produk, serta kurangnya akses terhadap pasar yang lebih luas.

Dalam upaya pemberdayaan UMKM melalui seminar dan pelatihan pengolahan produk pisang, salah satu kendala yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Untuk mengatasi hal ini, dilakukan pemecahan dengan menyusun materi pelatihan yang mudah dipahami dan praktis. Melalui program ini, mahasiswa dapat memberikan pendampingan, pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengolah pisang menjadi berbagai produk olahan yang bernilai jual tinggi, memberikan pemahaman tentang cara pengemasan produk yang menarik dan higienis, memperkenalkan strategi pemasaran produk secara online seperti pemanfaatan media sosial dan e-commerce, serta memotivasi para pelaku UMKM untuk terus mengembangkan usaha dan meningkatkan kualitas produk mereka sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Kegiatan ini ditujukan kepada berbagai kelompok khalayak dan sasaran dengan fokus yang jelas. Khalayak utamanya meliputi pemilik UMKM, khususnya dalam sektor makanan, serta warga desa yang tertarik untuk memulai atau meningkatkan keterampilan dalam ekonomi kreatif. Selain itu, kegiatan ini juga mengincar kelompok masyarakat yang berpotensi mendukung dan berpartisipasi dalam pengembangan UMKM, termasuk keluarga dan komunitas lokal, serta pemuda desa yang memiliki minat dan potensi di bidang kewirausahaan dan ekonomi kreatif.

Sasaran dari kegiatan ini mencakup peningkatan keterampilan manajerial, pemasaran, dan inovasi produk bagi pemilik UMKM dan calon pengusaha. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat dan motivasi berwirausaha serta partisipasi dalam ekonomi kreatif, dengan memberikan pelatihan keterampilan yang praktis dan dapat diterapkan dalam usaha rumahan. Pemuda yang ingin memulai usaha juga menjadi sasaran utama untuk mendapatkan pelatihan keterampilan yang relevan dan mendukung pengembangan potensi ekonomi mereka.

Secara keseluruhan, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Pengembangan UMKM melalui seminar dan pelatihan olahan pisang di Desa Keden diharapkan UMKM di Desa Keden dapat berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian desa. Selain itu, diharapkan juga terjadi peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pendapatan dan penciptaan lapangan kerja baru. Program ini juga diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan UMKM yang dapat diterapkan di desa-desa lain dengan kondisi serupa.

### **Metode Pengabdian**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Keden, Kecamatan Kalijambe, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. Di Desa Keden terdiri dari 3 dusun, 8 dukuh, dan 16 RT. Duku-duku di Desa Keden yaitu Keden Krajan, Keden Kulon, Keden Wetan, Kembang, Mangunan, Ngleri, Poko, dan Randusari. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dilaksanakan mulai tanggal 2 April hingga 15 Mei 2024.

Pada tanggal 13 Mei 2024, jam 13.00 WIB, di Balai Desa Keden, akan diselenggarakan kegiatan pemberdayaan UMKM berupa seminar dan pelatihan pengolahan produk pisang. Acara ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada warga desa mengenai strategi penentuan harga jual dan pemasaran yang efektif serta memberikan pelatihan langsung tentang cara mengolah pisang menjadi produk-produk bernilai tambah. Melalui kegiatan ini, diharapkan UMKM di desa dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam mengembangkan usaha pisang, sehingga mampu bersaing lebih baik di pasar lokal maupun regional. Pendekatan ini melibatkan penggunaan metode praktek langsung, di mana peserta dapat langsung terlibat dalam proses pengolahan produk pisang

dan melihat contoh produk yang sudah jadi. Selain itu, penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti juga menjadi strategi untuk memastikan bahwa peserta dapat menguasai materi dengan baik dan mampu mengaplikasikannya dalam praktik usaha mereka secara efektif.

Proses pengumpulan data dalam kegiatan P pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan identifikasi lokasi dan sasaran yang melibatkan penentuan desa atau wilayah yang akan menjadi fokus pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya, kelompok sasaran seperti masyarakat umum, pelaku UMKM, dan komunitas lokal diidentifikasi untuk memahami kebutuhan dan potensi yang ada. Langkah berikutnya adalah melakukan observasi langsung ke lapangan untuk mengamati kondisi nyata dari lingkungan, infrastruktur, dan kegiatan masyarakat, serta mencatat temuan penting yang terkait dengan topik pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, dilakukan wawancara dengan tokoh masyarakat, kepala desa, dan perwakilan kelompok masyarakat untuk mendapatkan perspektif yang lebih mendalam. Diskusi kelompok terarah juga diadakan dengan berbagai lapisan masyarakat guna memperoleh sudut pandang yang beragam. Semua hasil observasi, wawancara, dan diskusi didokumentasikan dalam bentuk foto, video, dan catatan lapangan, yang kemudian disusun dalam laporan sebagai hasil dari pengumpulan data yang dilakukan selama pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

### **Hasil Kegiatan**

Untuk mengatasi masalah kurangnya keterampilan dan pengetahuan warga dalam mengolah produk lokal menjadi barang yang memiliki nilai jual tinggi, akan diselenggarakan kegiatan pemberdayaan UMKM berupa seminar dan pelatihan pengolahan produk pisang. Analisis menunjukkan bahwa warga desa memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, namun kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah produk telah menyebabkan potensi ekonomi desa tidak dimanfaatkan secara maksimal. Melalui kegiatan ini, diharapkan warga desa dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam mengolah pisang menjadi produk-produk bernilai tambah, sehingga dapat meningkatkan nilai jual produk lokal dan memberdayakan UMKM di tingkat desa.

Pada kegiatan pemberdayaan UMKM melalui seminar dan pelatihan pengolahan produk pisang, fokus utama adalah mengadakan pelatihan yang bertujuan agar produk lokal seperti pisang memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Pelatihan ini mencakup proses pengolahan pisang, teknik pengemasan yang tepat, serta penentuan harga jual yang kompetitif di pasaran. Selain itu, kegiatan ini juga akan memberikan edukasi tentang strategi pemasaran dan promosi produk, termasuk penggunaan media sosial dan pemasaran online, untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan penetrasi pasar bagi produk lokal tersebut. Dengan demikian, diharapkan para pelaku UMKM di desa dapat memanfaatkan potensi pisang secara optimal dan meningkatkan daya saing produk mereka di pasar.

Pada tanggal 13 Mei 2024, di Balai Desa Keden, dilaksanakan kegiatan pemberdayaan UMKM melalui seminar dan pelatihan pengolahan produk pisang. Desa Keden dikenal memiliki potensi besar dalam produksi pisang, yang merupakan bahan baku potensial untuk produk olahan bernilai ekonomi tinggi jika diolah dan dipasarkan dengan baik. Kegiatan ini dihadiri oleh berbagai kalangan masyarakat desa, seperti ibu-ibu kelompok PKK, ibu rumah tangga, dan para pelaku UMKM, menunjukkan antusiasme tinggi terhadap pengembangan potensi ekonomi lokal melalui kegiatan edukatif dan bermanfaat.

Kegiatan pelatihan pengolahan keripik pisang dimulai dengan partisipasi aktif mahasiswa, dosen ITB AAS Indonesia dan masyarakat desa yang hadir. Bahan-bahan yang digunakan meliputi pisang kepok atau pisang raja setengah matang, minyak goreng, bubuk perasa makanan seperti coklat, strawberry, atau taro, serta kapur sirih. Alat-alat yang

diperlukan antara lain kompor, gas, wajan, spatula, saringan, parutan buah, pisau, toples, baskom, sendok, serta plastik standing pouch ukuran 14 dan stiker.

Proses pengolahan dimulai dengan memilih pisang setengah matang yang tidak terlalu lembek untuk memastikan keripik memiliki tekstur yang crispy. Pisang dikupas, dipotong tipis sekitar 1-2 mm, dan direndam dalam larutan kapur sirih selama sekitar 30 menit untuk memperoleh rasa yang khas dan mencegah oksidasi. Setelah direndam, pisang dicuci bersih dengan air dan digoreng dalam minyak panas hingga berwarna keemasan dan kering. Setelah digoreng, keripik pisang ditiriskan dan kemudian dimasukkan ke dalam wadah besar atau toples, diberi bubuk perasa makanan, dan diaduk hingga merata sebelum dikemas dalam plastik standing pouch dan dilengkapi dengan label stiker.



**Gambar 1. Kegiatan Pengolahan Pisang**

Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dalam pengolahan produk lokal, tetapi juga untuk memberikan pemahaman yang praktis dan langsung kepada masyarakat dalam memanfaatkan potensi pisang menjadi produk bernilai ekonomi tinggi. Dengan demikian, diharapkan para peserta dapat menerapkan keterampilan

yang mereka pelajari untuk meningkatkan kualitas produk, strategi pemasaran, dan akhirnya kontribusi terhadap perekonomian lokal.

Analisis SWOT adalah suatu teknik analisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberlangsungan yang digunakan untuk membuat suatu perencanaan dalam berbagai bidang. SWOT ini merupakan singkatan dari kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threats*).

**Tabel 3.1**  
**Analisis SWOT Pemberdayaan UMKM Olahan Pisang di Desa Keden**

<b>Kekuatan (Strength)</b>	<b>Kelemahan (Weaknesses)</b>	<b>Peluang (Opportunity)</b>	<b>Ancaman (Threats)</b>
Melimpahnya tumbuhan pisang di Desa Keden yang dapat dimanfaatkan menjadi bahan baku.	Anggaran yang terbatas dapat menghambat pelaksanaan seminar dan pelatihan yang maksimal.	Permintaan pasar yang tinggi terhadap olahan pisang yang inovatif dan bernilai jual tinggi.	Persaingan dengan produk olahan pisang dari daerah lain yang mungkin lebih dulu dikenal.
Masyarakat desa menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap pelatihan dan seminar, sehingga partisipasi aktif dapat diharapkan.	Kurangnya fasilitas dan peralatan yang memadai untuk pelatihan pengolahan pisang.	Berkembangnya platform digital dan <i>e-commerce</i> yang dapat dimanfaatkan untuk pemasaran produk.	Fluktuasi harga bahan baku dan biaya produksi.
Dukungan dari pemerintah desa dalam upaya pemberdayaan UMKM.	Sebagian besar masyarakat belum memiliki pengalaman dalam pengolahan pisang menjadi produk yang bernilai tambah.	Peluang untuk membangun jaringan dan kerjasama dengan pihak lain untuk memperluas pasar.	Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap produk UMKM lokal.
Tersedianya tenaga ahli/narasumber yang kompeten dalam bidang pengolahan pisang.	Waktu yang terbatas menjadi hambatan dalam mencapai hasil yang optimal.	Dukungan program pemerintah dalam pemberdayaan UMKM.	Ketidakstabilan ekonomi yang dapat mempengaruhi daya beli masyarakat terhadap produk.

Analisis SWOT untuk pemberdayaan UMKM olahan pisang di Desa Keden mengidentifikasi beberapa faktor kunci. Salah satu kekuatan utama adalah melimpahnya tumbuhan pisang di desa tersebut, yang merupakan bahan baku potensial untuk produk olahan. Dukungan antusiasme yang tinggi dari masyarakat desa terhadap pelatihan dan seminar juga menjadi kekuatan yang signifikan, memungkinkan partisipasi aktif dalam kegiatan pemberdayaan. Di sisi lain, kelemahan yang perlu diatasi termasuk anggaran yang terbatas yang dapat menghambat pelaksanaan seminar dan pelatihan secara maksimal. Kurangnya fasilitas dan peralatan yang memadai juga menjadi kendala dalam menyelenggarakan pelatihan pengolahan pisang dengan efektif.

Peluang yang tersedia meliputi permintaan pasar yang tinggi terhadap produk olahan pisang inovatif dan bernilai jual tinggi, serta berkembangnya platform digital dan *e-commerce* yang dapat dimanfaatkan untuk pemasaran produk. Dukungan pemerintah desa dalam upaya pemberdayaan UMKM juga menjadi peluang yang dapat dimanfaatkan. Namun,

terdapat beberapa ancaman yang perlu dihadapi, seperti persaingan dengan produk olahan pisang dari daerah lain yang mungkin lebih dikenal. Fluktuasi harga bahan baku dan biaya produksi, serta ketidakstabilan ekonomi yang dapat mempengaruhi daya beli masyarakat terhadap produk, juga menjadi ancaman potensial. Selain itu, kurangnya kesadaran masyarakat terhadap produk UMKM lokal juga merupakan tantangan yang perlu diatasi dalam meningkatkan penetrasi pasar.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini, strategi pengembangan dan pemberdayaan UMKM olahan pisang di Desa Keden dapat difokuskan pada memanfaatkan kekuatan yang ada, mengatasi kelemahan yang teridentifikasi, serta memanfaatkan peluang yang tersedia sambil mengantisipasi dan mengelola ancaman yang mungkin muncul.

### **Kesimpulan**

Salah satu kegiatan utama pengabdian kepada masyarakat adalah pemberdayaan UMKM melalui seminar dan pelatihan pengolahan produk pisang, yang akan dilaksanakan pada 13 Mei 2024 pukul 13.00 WIB di Balai Desa Keden. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan UMKM dalam mengolah pisang serta strategi pemasaran, sehingga dapat bersaing lebih baik di pasar lokal dan regional. Proses pengumpulan data dalam pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan identifikasi lokasi dan sasaran di Desa Keden, melibatkan masyarakat umum, pelaku UMKM, dan komunitas lokal. Langkah selanjutnya adalah observasi langsung untuk memahami kondisi lingkungan, infrastruktur, dan aktivitas masyarakat, serta melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat dan diskusi kelompok terarah. Hasil dari pengamatan, wawancara, dan diskusi didokumentasikan dalam bentuk foto, video, dan catatan lapangan yang menjadi laporan akhir dari kegiatan pengumpulan data selama pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Pemberdayaan UMKM melalui seminar dan pelatihan pengolahan produk pisang di Balai Desa Keden bertujuan meningkatkan nilai jual produk lokal, dengan edukasi tentang strategi pemasaran online untuk memperluas jaringan pemasaran. Pelatihan ini dimulai dengan praktik langsung pengolahan keripik pisang oleh mahasiswa, dosen ITB AAS Indonesia bersama masyarakat peserta. Proses pengolahan dimulai dengan memilih pisang setengah matang, mengupas, dan memotong pisang menjadi irisan tipis. Pisang direndam dalam larutan kapur sirih untuk menghasilkan keripik yang lebih crispy, kemudian digoreng hingga keemasan. Setelah matang, keripik diangkat, ditiriskan, dan dikemas dalam plastik standing pouch dengan penambahan bubuk perasa makanan. Tujuan dari pelatihan ini adalah meningkatkan nilai jual produk lokal seperti keripik pisang melalui pengolahan yang baik, pengemasan menarik, dan penetapan harga jual yang tepat. Selain itu, edukasi mengenai strategi pemasaran dan promosi produk, termasuk penggunaan media sosial dan pemasaran online, juga diberikan untuk memperluas jangkauan pasar produk lokal. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan pengelolaan usaha UMKM, memperbaiki kualitas produk, dan memperluas pangsa pasar mereka. Dengan demikian, UMKM di Desa Keden diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap perekonomian lokal melalui pemanfaatan potensi pisang yang melimpah.

Pemerintah desa melanjutkan penyediaan pelatihan UMKM dengan fokus pada diversifikasi produk dan inovasi kemasan untuk meningkatkan daya tarik, serta mengembangkan Badan Usaha Milik Desa yang telah ada untuk memfasilitasi pemasaran produk lokal dan membantu UMKM di Desa Keden untuk memasarkan produk mereka melalui platform online, seperti media sosial atau marketplace online.

### **Referensi**

- Dwiyanti, D., & Fauziah, L. (2016). Pemberdayaan UMKM Olahan Pisang di Desa Selomukti Kecamatan Kalibawang Kabupaten Wonosobo Melalui Pemasaran Online. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 5(2), 189-197.
- Hoeruddin., Boy Man. (2023). Pengembangan UMKM Melalui Manajemen Usaha di Desa Citalanggeng. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, vol. 2, no. 2. Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Mia Ajeng, A. (2018). Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK di Kota Kudus. *Journal of Dedicaton Community*, 2(2): 83-90.
- Kelompok 9. (2020). Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM): Sistem Informasi Pengembangan UKM Keripik Pisang di Desa Talang Mulya Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Berbasis Web. Bandar Lampung: Institut Informatika & Bisnis Darmajaya.
- Rahmana, A. (2018). Peranan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah. *Prosiding Seminar Nasional Informatika*, 1(1).
- Suci, Y.R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(1), 51-58.
- Sulastri, I. M., & Sari, R. D. (2019). Diversifikasi Produk Olahan Pisang Kepok (Musa paradisiaca L.) Menjadi Keripik Pisang dan Kue Sus Pisang. *Jurnal Teknologi Pangan dan Gizi*, 14(2), 117-122.
- Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. (2022). Laporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (PENGABDIAN) Kelompok Pagerwojo I: Pemberdayaan Potensi Wisata dan Alam Desa Pagerwojo Melalui Seminar UMKM dan Pelatihan Olahan Pisang. Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.